

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada BAB IV diatas, dapat disimpulkan bahwa proses bimbingan manasik haji berhasil mengatasi kecemasan yang dialami oleh calon jemaah haji di KBIH Al-Ichwan.

1. Kondisi psikologis calon jemaah haji di KBIH Al-Ichwan yaitu calon jemaah haji merasakan kecemasan dengan ciri-ciri mengalami kesedihan, kekhawatiran, kegelisahan akibat pembatalan haji di tahun keberangkatan, dan pada jemaah dengan kondisi tertentu juga adanya rasa takut, terutama dalam kaitannya memikirkan usia yang terus bertambah dan ketidakpastian keberangkatan, takut jauh dari keluarga dalam waktu yang cukup lama, hingga kurangnya nafsu makan.
2. Peran pembimbing dalam mengurangi kecemasan dapat diketahui bahwa pembimbing manasik haji di KBIH Al-Ichwan menjalankan tugas dan perannya sebagai seorang pembimbing dengan baik mulai dari memberikan layanan, bimbingan, maupun perlindungan dan termasuk memberikan motivasi kepada jemaah haji. Pemberian motivasi dari pembimbing manasik haji kepada calon jemaah salah satu tujuannya sebagai penguatan mental calon jemaah, dan juga dilakukan pada saat bimbingan manasik sebelum berangkat ke tanah suci dan saat pelaksanaan ibadah haji di tanah suci. Memotivasi yang dilakukan sebelum keberangkatan bertujuan untuk mencegah agar jemaah tidak mengalami permasalahan psikis, termasuk mencegah permasalahan psikis akibat dari kecemasan.
3. Kondisi psikologis calon Jemaah haji setelah dilakukannya bimbingan yaitu calon jemaah haji merasa lebih kuat dalam menghadapi permasalahan ibadah haji, calon jemaah merasa lebih santai dalam menghadapi keputusan apapun, dan calon jemaah mengalami

perubahan mental yang lebih baik karena dengan terus memperbaiki dan mempersiapkan diri.

B. Saran

Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki supaya penelitian yang dilakukan selanjutnya bisa menjadi lebih baik lagi. Dari penelitian yang dilakukan di KBIH AL ICHWAN. Terdapat saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pembimbing Manasik Haji

Peneliti menyarankan agar pembimbing sebaiknya lebih memiliki keyakinan bahwa segala sesuatu yang dilakukan pasti memberikan keberhasilan, salah satu cara yang bisa ditempuh adalah melaksanakan layanan bimbingan manasik haji dengan standar dan sesuai prosedur oprasional yang benar dalam melaksanakan bimbingan manasik haji.

2. Bagi KBIH AL ICHWAN

Peneliti menyarankan agar KBIH sebaiknya lebih memberikan perhatian terhadap fasilitas dalam melaksanakan bimbingan manasik haji, dan lebih ditingkatkan lagi program bimbingan haji dan umrah supaya program yang diberikan KBIH AL ICHWAN dapat membuat jemaah merasa nyaman dalam melaksakan ibadah haji.

3. Bagi Calon Jemaah Haji

Peneliti menyarankan agar calon Jemaah haji untuk mengikuti semua prosedur dan layanan bimbingan manasik haji yang diberikan oleh KBIH. agar dapat memahami meteri yang diberikan oleh pembimbing, sehingga dapat mengurangi kecemasan.